

Gerakan Ekonomi Lokasi Optimalisasi Rencana Aksi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Klampis Ngasem, Surabaya

Azzahra Prisichella & Sonja Andarini

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

21042010260@student.upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan selama sehari pada tanggal 31 Juli 2024 dimulai jelajah lokasi bulan Juli 2024 pelaksanaanya sesuai dengan tahapan program dan selesai bulan Agustus 2024. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan dan praktik langsung dalam pembuatan QRIS dan penambahan variasi menu dengan konsep workshop atau seminar. Kegiatan ini membahas mengenai pengelolaan keuangan UMKM guna untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya mengelola arus kas masuk dan keluar, sehingga UMKM dapat menjaga likuiditas dan kelangsungan usaha. Hasil pengabdian merupakan hal baru di Kelurahan Klampis Ngasem dalam mengelola arus kas keluar dan masuk yang sesuai untuk menjaga likuiditas dan kelangsungan usaha.

Kata Kunci: UMKM, QRIS, pengabdian.

ABSTRACT

This community service was carried out for one day on July 31, 2024, starting with location exploration in July 2024, the implementation was in accordance with the program stages and completed in August 2024. The purpose of this community service is training and direct practice in making QRIS and adding menu variations with the concept of a workshop or seminar. This activity discusses the financial management of MSMEs in order to provide knowledge about the importance of managing cash inflows and outflows, so that MSMEs can maintain liquidity and business continuity. The results of the service are new in Klampis Ngasem Village in managing appropriate cash outflows and inflows to maintain liquidity and business continuity.

Keywords: UMKM, QRIS, Dedication.



Hal: 848-853

PENDAHULUAN

Dalam perkembangannya, UMKM tidak mempengaruhi kemajuan perekonomian negara-negara berkembang seperti Indonesia, namun berdampak pada negara-negara berkembang. Sehingga penting bagi pemerintah untuk memperlihatkan perkembangan dunia usaha ini.

Sektor usaha kecil dan menengah menghadapi banyak permasalahan yang disebabkan oleh faktor eksternal dan internal. Modal usaha, pengadaan dan sumber daya manusia yang memadai menjadi kendala internal. Usaha kecil memiliki sumber daya yang terbatas sehingga menghalangi mereka untuk memanfaatkan peluang seperti merebut pangsa pasar yang besar, mempekerjakan karyawan berkualitas tinggi, dan memperluas jaringan penjualan. Faktor eksternal meliputi akses terhadap sumber daya keuangan dan lingkungan usaha yang tidak mendukung pertumbuhan usaha kecil. Selama bertahun-tahun, iklim politik mendukung perusahaan-perusahaan besar untuk lebih memanfaatkan fasilitas umum (Handarto, E. 2024).

Pemberdayaan Usaha Mikro, k=Kecil dan Menengah (UMKM) penting untuk mendorong berkembangnya kewirausahaan. Kemajuan dan perkembangan UMKM disebabkan adanya keinginan dan motivasi dari para wirausaha itu sendiri dengan mengubah pola pikir bisnis dari sekedar pemenuhan kebutuhan menjadi wirausaha.

Terdapat berbagai strategi yang dirancang untuk menjawab tantangan yang perlu dihadapi agar usaha kecil dan besar dapat tumbuh. Untuk berkembang, UMKM membutuhkan sumber daya terutama keuangan, tim manajemen, koordinasi, sistem dan manajemen, untuk itu mereka membutuhkan lebih banyak penjualan, yang berasal dari

produk atau pasar. Cara tersebut dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para pengelola usaha mikro itu sendiri. Oleh karena itu, pengembangan UMKM harus dipandang sebagai program yang komprehensif (Ahmad, F., & Rahayu, E. 2018).

Banyak kalangan yang telah melakukan upaya dan strategi untuk pengembangan UMKM. Melalui program Tanggung Jawab Sosial (CSR) BUMN Indonesia yang disebut dengan program Rumah Kreatif BUMN (RKB), UMKM dibimbing untuk meningkatkan pengembangan produk dan kemampuan pemasarannya (Sinaga, 2017). Melalui RKB, usaha kecil dan menengah mempunyai peluang untuk meningkatkan daya saingnya, baik dari segi pengelolaan usaha, energi, dan pemasaran, agar siap memasuki dunia dan digitalisasi.

Upaya lain untuk menciptakan pusat layanan bisnis terpadu bagi UMKM yang disebut PLUT (Pusat Layanan Usaha Terpadu) untuk mengakses 7 (tujuh) jenis layanan, yaitu konsultasi bisnis, pendampingan atau pemantauan bisnis, pengelolaan akses sumber daya keuangan, pemasaran dan promosi, bisnis. Pengetahuan, jaringan dan pada akhirnya perpustakaan wirausaha (Supriyanto, 2018)..

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian gerakan ekonomi lokasi optimalisasi rencana aksi UMKM kepada masyarakat di Klampis Ngasem, Surabaya ini dilakukan dengan pelatihan dan praktik langsung, yang tahapan pelaksanaan dapat didiskripsikan dalam tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di Klampis Ngasem, Surabaya

No	Tahapan	Kegiatan
1.	Tahap awal	Survei Lapangan <ul style="list-style-type: none"> a. Identifikasi Permasalahan. b. Pendataan UMKM di wilayah Kelurahan Klampis Ngasem. c. Inventarisir fasilitas yg tersedia.
2.	Tahap Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyusunan konsep program dari pengabdian b. Sosialisasi program pengabdian
3.	Penyusunan program hasil kesepakatan	Penyesuaian rencana program pengabdian
4.	Implementasi pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> a. Sosialisasi program pada masyarakat UMKM b. Pembuatan QRIS c. Penambahan variasi menu
5.	Laporan	Penyusunan laporan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelurahan Klampis Ngasem memiliki potensi wilayah yang sangat dimungkinkan pengembangannya dalam bidang perekonomian, terutama perdagangan yaitu dengan banyaknya pusat pertokoan swalayan, ruko, dan pedagang-pedagang perseorangan baik besar maupun kecil sebagai sentra perdagangan di kawasan ini. Menjamurnya berbagai warung, rumah makan, depot, maupun restaurant sebagai sarana wisata kuliner lokal di Kelurahan Klampis Ngasem. Serta berbagai instansi keuangan sebagai akses masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan keuangannya. Kelurahan Klampis Ngasem

merupakan salah satu desa di Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya. Wilayah ini sebagian besar masyarakatnya sebagai pelaku UMKM dimana rata-rata usahanya bergerak di bidang usaha food and beverage. UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) Food And Beverages mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dengan penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil industri. Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan panduan, instruksi, dan bantuan terkait integrasi pemasaran digital dan branding sebuah produk ke dalam operasi bisnis. Kegiatan ini bermaksud untuk membantu para UMKM dalam menemukan solusi atas permasalahan yang ditimbulkan oleh terbatasnya peluang mengembangkan barang yang diproduksi. Sehingga para pelaku UMKM lebih melihat bagaimana konsep digital branding dan dapat menerapkannya agar dapat mengembangkan pasar yang lebih luas.



Gambar 1. Foto bersama pelaku UMKM.

Mahasiswa menjalankan program pemberdayaan UMKM dengan melakukan pendampingan UMKM yang dihadiri oleh 10 warga lokal yang menempat di wilayah kelurahan klampis ngasem yang dikonsep seperti workshop atau seminar. Kegiatan seminar ini diadakan mahasiswa KKN UPN "Veteran" Jawa Timur sekaligus mendatangkan Dosen Pembimbing Lapang KKN sebagai pemateri kegiatan pendampingan UMKM, kegiatan ini membahas mengenai pengelolaan keuangan UMKM guna untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya mengelola arus kas masuk dan keluar, sehingga UMKM dapat menjaga likuiditas dan kelangsungan usaha. Selain itu, pengelolaan keuangan ini berguna untuk mengajarkan cara mengelola sumber daya keuangan secara efisien, termasuk perencanaan anggaran, pengendalian biaya, dan alokasi dana yang tepat. Setelah diberikan materi mengenai pengelolaan keuangan, kami memberikan link Google Form untuk mengetahui data tentang UMKM dan kebutuhan dari UMKM tersebut sehingga kami dapat mengetahui apa yang dapat kami lakukan untuk membantu UMKM tersebut.

Hasil dari survei melalui Google Form, mahasiswa mengetahui bahwa terdapat UMKM yang membutuhkan desain katalog yang baru karena terdapat penambahan menu, serta memerlukan desain banner untuk keperluan promosi. Untuk itu, mahasiswa melakukan survei lanjutan dan diskusi dengan para pelaku UMKM guna merealisasikan kebutuhan tersebut dalam upaya mendukung pertumbuhan dan perkembangan UMKM di Kelurahan Klampis Ngasem.



Gambar 2. Penyerahan sertifikat dari pihak RW dan mahasiswa kepada pemateri

Luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berdasar pada tujuan kegiatan yakni pendampingan dan pembuatan QRIS dan penambahan variasi menu. Luaran adalah sebagai berikut:

- a. Masyarakat UMKM mengikuti workshop atau seminar yang telah diadakan oleh mahasiswa.
- b. Masyarakat UMKM mengisi Google Form untuk mendata apa saja kekurangan dari UMKM tersebut yang dapat dibantu oleh mahasiswa.
- c. Mahasiswa melakukan pendampingan kepada masyarakat UMKM guna pembuatan QRIS dan penambahan variasi menu pada tempat usaha

Tabel 2. Solusi dan pengabdian

Masalah	Solusi	Luaran
Belum adanya pembayaran via online (QRIS) pada tempat pelaku UMKM	Pendampingan pembuatan QRIS pada pelaku UMKM	Pengimple mentasian terhadap QRIS
Minimnya variasi menu dalam penjualan UMKM	Melakukan penambahan varian menu sesuai dengan kas/keuangan pelaku UMKM	Inovasi

Tabel 3. Perubahan yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian

Kondisi Awal	Intervensi	Kondisi Perubahan
Masih rendahnya kesadaran maraknya pembayaran online	Melakukan edukasi dalam pendampingan dan pembuatan QRIS	Terjadi perubahan aspek pengetahuan proses pembuatan QRIS dan memudahkan pembayaran via online
Terbatasnya variasi menu yang tersedia di tempat UMKM yang ada	Merancang metode branding dalam pembuatan variasi menu	Dihadikannya rancangan hasil branding dalam menciptakan menu baru sesuai dengan kas (keuangan) pelaku UMKM

KESIMPULAN

Mahasiswa menjalankan program pemberdayaan UMKM dengan melakukan pendampingan UMKM yang dihadiri oleh 10 warga lokal yang menempat di wilayah kelurahan klampis ngasem yang dikonsep seperti workshop atau seminar. Mahasiswa juga melakukan survei lanjutan dan diskusi dengan para pelaku UMKM guna merealisasikan kebutuhan tersebut dalam upaya mendukung pertumbuhan dan perkembangan UMKM di Kelurahan Klampis Ngasem. Keterbatasan dalam pelaksanaan pengabdian ini yaitu adanya beberapa masyarakat yang menolak untuk kerjasama pengadaan program kerja ini dikarenakan pelaku UMKM menyebut dirinya tidak paham terhadap dunia online sehingga mahasiswa tidak bisa memaksa pelaku UMKM tersebut untuk mengikuti program kerja ini lebih lanjut. Untuk kedepannya, kami merekomendasikan untuk mulai beradaptasi dengan kemajuan digitalisasi terutama di UMKM yang dimana semakin terlihatnya maraknya UMKM yang berkembang pada zaman sekarang dan yang akan datang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih yang

sebesar-besarnya kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, khususnya kepada seluruh dosen dan staff yang telah memberikan dukungan selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Klampis Ngasem, Surabaya. Pengalaman ini sangat berharga dan memberikan banyak pelajaran berharga tentang masyarakat dan penerapan ilmu yang telah kami pelajari. Terimakasih juga kepada masyarakat Kelurahan Klampis Ngasem yang telah menerima kami dengan hangat dan berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan. Semoga kolaborasi ini membawa manfaat bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F., & Rahayu, E. (2018). Model Kemitraan dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Pedesaan. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 19(2), 145-158. https://www.academia.edu/download/54878699/Manajemen_Koperasi_dan_Usaha_Micro_Kecil_dan_Menen gah.pdf
- Fatahurrazak, F., & DM, M. I. (2019). Pelatihan Studi Kelayakan Usaha Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kelurahan Tembeling Tanjung Kecamatan Teluk Bintan Kabupaten Bintan. *Journal Of Maritime Empowerment*, 2(1), 35-47. <https://ojs.umrah.ac.id/index.php/jme/article/download/1738/887>
- Fatih, M. K., & Hakim, N. (2023). PKM Pengembangan Desa Wisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Menuju Kemandirian Ekonomi Desa di Kabupaten Gresik. *GUYUB: Journal of Community Engagement*, 4(3), 437-460. <https://pdfs.semanticscholar.org/c2c5/b061386850869e066272a9b8fada935bd1c5.pdf>

Jurnal Sinabis
Volume 1 No 3 Juni 2025

- Handarto, E. (2024). Pengaruh Lingkungan Eksternal Dan Perencanaan Strategis Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Konveksi Di Bandar Lampung Dalam Perspektif Bisnis Islam (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung). <http://repository.radenintan.ac.id/33642/>
- HASYIM, S. M. Manajemen Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Jama'ah. <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/7105/>
- Hayati, N., & Yulianto, E. (2020). Peranan keuangan berkelanjutan pada industri perbankan dalam mendukung sustainable development goals: Peranan keuangan berkelanjutan pada industri perbankan dalam mendukung sustainable development goals. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 6(1), 1633- 1652. <http://journal.widyatama.ac.id/index.php/jabe/article/view/473>
- Latif, A. H. Peran Bank Infaq Masjid Raya Bintaro Jaya Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Tangerang Selatan (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta). <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/64059>
- Mulianingsih, F., & Febiani, M. Optimalisasi Digital Marketing Platform: Menakar Dampak Dan Strategi Adaptif Industri Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Tengah Pandemi Covid- 19. Belajar. https://www.researchgate.net/profile/PujiLestariKrisbiyantoro/publication/348648223_Belajar_dari_dalam_Pandemi/links/6008ef9445851553a05b902f/Belajar-dari-dalam-Pandemi.pdf#page=53
- Pratiwi, I. D. W. (2015). Pengaruh program pemberdayaan melalui koperasi simpan pinjam terhadap peningkatan penghasilan anggota usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kelurahan Duri Utara Kecamatan Tambora Jakarta-Barat. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/27037>
- Rahayu, Y. A. (2017). 3 Tahun Jokowi-JK, koperasi dan UKM diklaim dorong ekonomi nasional. Retrieved June 10, 2018, from <https://www.merdeka.com/uang/3-tahun-jokowi-jk-koperasi-dan-ukm-diklaim-dorong-ekonomi-nasional.html>
- Ibiz Coach. (2018). Inilah Perbedaan Antara Mentoring, Consulting, Training, dan Coaching. <https://ibizcoach.com/perbedaan-mentoring-consulting-training-dan-coaching/>
- Sinaga, R. (2017). IBDExpo 2017 tampilkan Rumah Kreatif BUMN. Retrieved June 10, 2018, from <https://sumut.antaranews.com/nasional/berita/653517/minimal.html>
- Anwar, M. R. (2019). Guru PAUD dan Kemampuan Public Speaking di Era MEA. *Jurnal Lonto Leok*, 2(1), 56-61. <http://unikastpaulus.ac.id/jurnal/index.php/jilpaud/artikel/view/338/227>
- Sumantri, B. A., & Permana, E. P. (2017). Manajemen Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Kediri: Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri. https://www.academia.edu/download/54878699/Manajemen_Koperasi_dan_Usaha_Micro_Kecil_dan_Menen gah.pdf
- Supriyanto, B. (2018). Pemberdayaan Ukm: Pusat Layanan Usaha Terpadu Mulai Dirintis. Retrieved June 10, 2018, from <http://industri.bisnis.com/read/20130426/87/11043/pemberdayaan-ukm-pusat-layanan-usaha-terpadu-mulai-dirintis>
- TIMUR, K. D. M. J. Implementasi Perencanaan Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Melalui Klinik Usaha Mikro. <http://repository.ub.ac.id/159319/1/FATHAN%20SYARIF%20PURNAMA.pdf>